

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tinta Emas Indonesia

2.1.1 Sejarah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tinta Emas Indonesia

SMK Tinta Emas Indonesia merupakan salah satu smk swasta yang berada di kota Bekasi. SMK Tinta Emas Indonesia atau yang sering disingkat SMK yatindo. Alamat Jl. Asem Jaya Jl. Bayan II No.1, RT.004/RW.005, Mustika Jaya, Kec. Mustika Jaya, Kota Bks, Jawa Barat 17158 memiliki 4 program kejuruan yaitu Teknik Audio Video (TAV), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan Akuntasni (AK) dan memiliki jumlah siswa keseluruhan 857, dengan jumlah 394 siswa perempuan dan 463 siswa laki-laki, Guru berjumlah 52 guru, 6 Staf TU yang diketuai oleh Ibu Dra. Eriyani.

2.1.2 Logo Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tinta Emas Indonesia

Berikut Logo Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tinta Emas Indonesia dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Logo SMK Tinta Emas Indonesia

2.1.3 Visi dan Misi

VISI :

Siswa terampil dan kompeten, beretika serta berkhlahk mulia.

MISI :

1. Menyiapkan siswa dengan mengoptimalkan potensi, minat, dan bakat siswa sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang terdidik, produktif dan kreatif.
2. Menyiapkan siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan imtaq dan sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
3. Menciptakan lingkungan pendidikan aman dan nyaman bagi seluruh siswa SMK Tinta Emas Indonesia.

2.1.4 Struktur Organisasi

Berikut struktur organisai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tinta Emas Indonesia dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi SMK Tinta Emas Indonesia

2.1.5 Deskripsi Tugas

Berikut tugas-tugas dari struktur organisasi SMK tinta emas indonesia :

1. Tugas Kepala Sekolah:
 - a. Menyusun Perencanaan
 - b. Mengorganisir kegiatan
 - c. Mengarahkan kegiatan
 - d. Mengkoordinir kegiatan
 - e. Melaksanakan pengawasan

- f. Melakukan evaluasi setiap kegiatan
 - g. Menentukan kebijaksanaan
 - h. Mengadakan rapat
 - i. Mengambil keputusan
 - j. Mengatur proses belajar mengajar
 - k. Mengatur administrasi : Kantor, Siswa, Pegawai, Perlengkapan, Keuangan
 - l. Mengatur organisasi siswa intra sekolah (OSIS)
2. Tugas Komite Sekolah :
- a. memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan;
 - b. menggalang dana dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat baik perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri maupun pemangku kepentingan lainnya melalui upaya kreatif dan inovatif;
 - c. mengawasi pelayanan pendidikan di Sekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - d. menindaklanjuti keluhan, saran, kritik, dan aspirasi dari peserta didik, orangtua/wali, dan masyarakat serta hasil pengamatan Komite Sekolah atas kinerja Sekolah;
3. Tugas Kabid Kesiswaan :
- Pengelolaan kesiswaan meliputi kegiatan :
- a. Menyusun Program Pembina Kesiswaan / OSIS dan Staf Kesiswaan
 - b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan, pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
 - c. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, penghijauan dan kekeluargaan.
 - d. Memberikan pengarahan dalam pembentukan pengurus OSIS
 - e. Melaksanakan pembinaan pengurus OSIS dalam berorganisasi.

- f. Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insidental.
- g. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dibantu oleh Pembina ekstrakurikuler
- h. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala

4. Tugas Kabid Humas Industri

Membantu Kepala Sekolah dalam pelaksanaan tugas hubungan industri/masyarakat meliputi: menyusun dan melaksanakan program kerja, mengarahkan, membina, memimpin mengawasi serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas khususnya di bidang hubungan kerjasama dengan dunia industri/dunia usaha, masyarakat dalam maupun luar sekolah serta memasarkan tamatan SMK.

5. Tugas Kabis Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara/metode yang digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Penyelenggaraan kurikulum menyangkut kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyusun Program pengajaran
- b. Menyusun Pembagian Tugas Guru
- c. Menyusun Jadwal pelajaran
- d. Menyusun Jadwal Evaluasi Belajar
- e. Menyusun pelaksanaan Ujian Nasional/Ujian sekolah
- f. Menetapkan Kriteria persyaratan Naik/Tidak Naik, Lulus/Tidak Lulus
- g. Menetapkan Jadwal Penerimaan Buku Laporan Pendidikan (Raport)
- h. Mengkoordinir dan mengarahkan penyusunan Administrasi Pengajaran
- i. Menyediakan Buku Kemajuan Siswa
- j. Mengkoordinasi dan mengarahkan Kurikulum Baru
- k. Menyusun Laporan pelaksanaan pelajaran
- l. Koordinasi dengan Kepala Program untuk peningkatan kompetensi siswa.

6. Tugas Tata Usaha

Kepala Tata usaha mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah, meliputi:

- a. Menyusun Program Tata usaha
- b. Pembinaan administrasi pegawai, guru dan siswa
- c. Pembinaan dan pengembangan karier pegawai tata usaha sekolah
- d. Menyusun administrasi kelengkapan sekolah
- e. Penyusunan dan penyajian data/statistic sekolah
- f. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

7. Tugas Wali Kelas dan Dewan Guru :

- a. Pengelola kelas.
- b. Mengenal dan memahami situasi kelasnya.
- c. Menyelenggarakan Administrasikan kelas meliputi :
 - a. Denah tempat duduk siswa.
 - b. Papan Absen siswa.
 - c. Daftar Pelajaran di kelas.
 - d. Daftar Piket Kelas.
 - e. Struktur Organisasi Pengurus Kelas.
 - f. Tata Tertib siswa di kelas.
 - g. Buku Kemajuan Belajar.
 - h. Buku Mutasi Kelas.
 - i. Buku Peta Kelas.
 - j. Buku Inventaris barang-barang di kelas.
 - k. Buku Bimbingan kelas/ kasus siswa.
 - l. Buku Rapor.
 - m. Buku Daftar Siswa Berprestai di kelas.
- d. Memberikan motivasi kepada siswa agar belajar sungguh-sungguh baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- e. Memantapkan siswa di kelasnya, dalam melaksanakan tatakrama, sopan santun, tata tertib baik di sekolah maupun di luar sekolah.

5. Menangani / mengatasi hambatan dan gangguan terhadap kelancaran kegiatan kelas dan atau kegiatan sekolah pada umumnya.
6. Mengarahkan siswa di kelasnya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah seperti: upacara bendera, ceramah, pertandingan dan kegiatan lainnya.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Statet of The Art

Penelitian sebelumnya berfungsi untuk analisa dan memperkaya pembahasan penelitian, serta membedakannya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini disertakan lima jurnal nasional penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan Manajemen Akademik. Jurnal tersebut antara lain sebagai berikut :

- (1) Peneliti dengan judul *penerapan sistem informasi manajemen sebagai alat pelaksanaan sistem administrasi akademik*. Diambil dari *national jurnal* , diteliti oleh Rahmat Hidayat pada tahun 2009 di *Medan* yang menceritakan tentang penerapan sistem informasi akademik pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan yang masih dilakukan secara manual sehingga keterlambatan pengaturan jadwal atau jam yang bersamaan dalam satu tempat bisa terjadi dan dapat mengganggu proses belajar mengajar. Jurnal ini membahas bagaimana kita menerapkan sistem informasi yang tepat di perguruan tinggi dapat menjadi kekuatan bersaing (*competitive advantage*) bagi perguruan tinggi untuk dapat exist. Trend yang berkembang saat ini adalah adanya kecenderungan calon mahasiswa akan beralih dari perguruan tinggi yang memiliki gedung yang besar dan megah menuju perguruan tinggi yang tidak hanya memiliki gedung yang megah tetapi dilengkapi juga dengan fasilitas elearning, wireless, Internet, perpustakaan digital, sistem akademik dan sebagainya. Hampir dapat dipastikan saat ini, perguruan tinggi yang tidak mempunyai sentuhan teknologi informasi secara perlahan namun pasti akan ditinggalkan oleh calon mahasiswa. Manfaat penerapan sistem informasi manajemen pada pelaksanaan sistem administrasi akademik antara lain : (a)

Menghilangkan atau meminimalisasikan proses dan transaksi birokrasi yang panjang sehingga terwujud efisiensi biaya. Misalkan dengan adanya Anjungan informasi Mahasiswa yang melayani informasi akademik tanpa harus bertanya kepada tata usaha, penerapan aplikasi akademik berbasis web yang dapat diakses tanpa harus dilakukan pencetakan. (b) Menyederhanakan proses sehingga waktu pelayanan akan lebih cepat dan tuntas. Misalkan dengan penerapan SMS Gateway dimana mahasiswa dapat dengan mudah, cepat, dan murah untuk mengetahui hasil Ujian. (c) Pelayanan terpadu antar departemen di perguruan tinggi sehingga dapat dihindari adanya pemasukan data ganda. Penerapan komputerisasi di bidang akademik saat ini menjadi pilihan bagi manajemen perguruan tinggi untuk dapat mewujudkan sistem informasi terpadu. Misalkan data mahasiswa dapat diakses dari fakultas, tata usaha, dosen, dan admin akademik secara terpadu. (d) Dimungkinkan untuk menggantikan proses dan transaksi secara manual ke proses dan transaksi secara otomatisasi. Seperti e-catalog, e-library, KRS online, penghitungan IPK mahasiswa, proses keuangan mahasiswa dan sebagainya. (e) Sistem Informasi Akademik merupakan sebuah aplikasi yang mengintegrasikan seluruh proses inti sebuah bisnis pendidikan ke dalam sebuah sistem informasi yang didukung oleh teknologi terkini. Dengan penerapan sistem informasi akademik akan mempengaruhi mutu layanan secara keseluruhan, yaitu layanan yang berhubungan dengan pihak-pihak di luar lembaga pendidikan dan satu lagi tentunya layanan yang berhubungan dengan intern lembaga pendidikan itu sendiri. Masalah penelitian tentang penerapan sistem informasi manajemen sebagai alat pelaksanaan sistem administrasi akademik adalah Apakah penerapan sistem informasi manajemen dapat digunakan untuk mengelola administrasi data akademik dan dapat menciptakan kemudahan dan kecepatan bagi berbagai pihak dalam mengakses data. Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah keterlambatan penjadwalan atau kesamaan jam beserta ruangan dalam satu waktu yang sama sehingga dapat mengganggu proses belajar mengajar, Komputerisasi sistem akademik akan mempermudah dalam membuat jadwal karena jam beserta ruangan sudah

dapat diketahui, keterlambatan pembuatan jadwal jam beserta ruangan dapat dikurangi. [1]

- (2) Penelitian dengan judul *penerapan sistem informasi dalam manajemen akademik sekolah* Diambil dari *international journal* , diteliti oleh Irwan Yantu pada tahun 2008 di *Gorontalo* yang menceritakan tentang menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaan proses penerapan sistem informasi pada manajemen akademik disekolah. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Dalam artian bahwa peneliti memiliki pandangan secara luas dan berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang dalam situasi tertentu. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yaitu mencoba menggambarkan secara komprehensif dan integral masalah yang diteliti. Prosedur penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui Observasi, Wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan analisis data analisis domain, taksonomi, dan analisis tema. Untuk mengecek keabsahan data tersebut, maka dilakukan beberapa langkah, yaitu meliputi ketekunan pengamatan, Triangulasi Data dan Auditrial data. Dalam pembahasannya Sistem informasi manajemen dirasakan begitu penting untuk digunakan oleh berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta dalam memperlancar dan mempermudah proses perencanaan dan pengendalian aktivitasnya. Tak terkecuali sekolah, sistem informasi dalam manajemen akademik telah menjadi sebuah kebutuhan yang turut memperlancar dan meningkatkan kualitas pelaksanaan akademik ataupun manajemen pendidikan. Penggunaan dan pemanfaatan Sistem informasi Manajemen Akademik dengan menggunakan sistem komputerisasi dirasakan begitu besar pengaruhnya dalam mendukung aktivitas akademik sekolah baik dibidang administrasi, penyediaan informasi maupun proses pembelajaran di sekolah. Tujuan utama penggunaan Sistem Informasi Manajemen akademik adalah untuk memperlancar kegiatan akademik, tersedianya informasi yang dibutuhkan secara cepat sebagai tuntutan zaman, penguasaan teknologi oleh peserta didik serta dalam pencapaian langka pencapaian visi sekolah yang lebih maju. Dari

hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap kepala SMA Negeri Tapa diungkapkan bahwa penerapan Infomasi Manajemen Akademik di sekolah saat ini berisi tentang seluruh aktivitas sekolah yang menyangkut kesiswaan, kemasyarakatan (HUMAS), stokeholder sekolah, sarana dan prasarana, guru, pegawai, siswa serta pimpinan sekolah yang digunakan dalam me-manage dan mengontrol semua program sekolah. Hal ini juga seiring dengan paket program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bone Bolango dan program Paket Administrasi Sekolah (PAS) yang diluncurkan oleh Direktorat Menengah Umum yang bersangkutan paut dengan guru, administrasi, kurikulum, kesiswaan, keuangan dan kemasyarakatan. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan, sistem informasi yang diterapkan dalam pelaksanaan akademik sekolah di SMA Negeri Tapa baru berkisar pada beberapa hal, yaitu: a) Manajemen Sekolah, b) Pelaksanaan Administrasi Sekolah, c) Proses Pembelajaran, d) Hubungan Masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan sistem informasi dalam pelaksanaan manajemen akademik sekolah telah menunjukkan hasil yang signifikan. Namun dalam pelaksanaan tersebut masih menemui beberapa kendala, yaitu minimnya ketersediaan fasilitas, rendah dan terbatasnya sumber daya pegawai dan guru serta minimnya ketersediaan dana. Sehubungan dengan kendala kendala tersebut, maka telah diupayakan proses pengangan sumber daya pegawai dan guru dibidang komputerisasi melalui training ataupun kursus, dan penggalangan dana dari orang tua dan para donator untuk mendukung penerapan sistem informasi manajemen baik dalam penyediaan sarana maupun rekrutmen tenaga ahli di bidang komputer.

[2]

- (3) Penelitian dengan judul *Implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis web*. Diambil dari *national jurnal*, diteliti oleh Apri Wahyudi, Sowiyah, Alben Ambarita pada tahun 2015 di Bandar Lampung yang menceritakan tentang menganalisis dan mendeskripsikan implementasi SIM akademik berbasis web yaitu: (1) Perencanaan; (2) Pengorganisasian; (3) Pelaksanaan; (4) Monitoring dan evaluasi implementasi SIM akademik

berbasis web di SMK Negeri 3 Metro. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif fenomenologi, yang bersumber pada pengamatan di lapangan, dokumentasi dan wawancara. Data tersebut dianalisis dengan model interaktif. Persoalan pokok yang menyangkut system informasi manajemen pendidikan bagi suatu organisasi adalah bagaimana melaksanakan system informasi manajemen pendidikan sekaligus memanfaatkannya untuk kepentingan organisasi, dalam bentuk pengelolaan yang terpadu dan terhubung dalam suatu jaringan computer yang disebut dengan sistem informasi manajemen pendidikan. Mencermati berbagai fenomena dari perkembangan system informasi manajemen pendidikan serta pemanfaatannya di dalam dunia pendidikan saat ini, maka bagaimana seharusnya pihak-pihak terkait mengantisipasi perkembangan system informasi manajemen pendidikan serta pemanfaatannya tanpa kehilangan control dan landasan organisasi pendidikan yang antara lain menyangkut efektifitas dan efisiensi-nya. Pendidikan memerlukan sebuah alat untuk bisa menjadikan informasi sebagai sarana yang sangat bermanfaat dalam pembentukan pendidikan yang jauh lebih baik lagi, didasari oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomer 11 tahun 2008: tentang informasi dan transaksi elektronik. Pada penelitian ini dapat dapat disimpulkan bahwa 1. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Akademik berbasis Web di SMKN 3 Metro merinci dan menganalisis secara sistematis tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Menetapkan alternatif yang relevan. Menggambarkan biaya total baik jangka panjang maupun pendek. Mendeskripsikan efektifitas alternatif. 2. pengorganisasian Sistem Informasi Manajemen Akademik berbasis Web di SMKN 3 Metro merinci seluruh pekerjaan yang dilakukan, mendistribusikan tanggung jawab pekerjaan, mengelola pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme koordinasi pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis. 3. Pelaksanaan/penggerakan SIM Akademik berbasis Web di SMKN 3 Metro meliputi kegiatan koordinasi antar unsur terkait, pemberian

motivasi, terciptanya komunikasi harmonis antar individu, dan pemberian perintah yang jelas.[3]

- (4) Penelitian dengan judul *Pembangunan sistem informasi manajemen sekolah dasar (Studi pada SDN Wates Kabupaten Kediri)*. Diambil dari *national jurnal*, diteliti oleh Jawara Wahyu Al Faraday, Satrio Agung Wicaksono, Mochammad Chandra Saputra. pada tahun 2018 di Kediri yang menceritakan tentang penyebarluasan tentang informasi yang dilakukan secara konvensional, proses pendaftaran dan seleksi murid yang masih dilakukan secara manual, proses evaluasi murid yang lama untuk melihat seluruh nilai mata pelajaran, serta pendataan alumni juga sulit dilakukan. Proses pendaftaran dan seleksi murid, serta pengisian nilai dapat dipermudah dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Akademik Sekolah Dasar Negeri Wates Kabupaten Kediri yang dibangun dengan metode agile dan diimplementasikan pada website, berdasarkan hasil pengujian User Acceptance Testing yang diberikan kepada pihak orang tua calon murid selaku pendaftar (nilai persentase UAT sebesar 85%), dan pihak guru selaku penyeleksi calon murid (nilai persentase UAT sebesar 80%), serta pihak guru selaku penilai murid (nilai persentase UAT sebesar 90%). Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah studi literatur, analisis masalah dan pengumpulan data. Adapun kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini adalah Proses pendaftaran dan seleksi murid dapat dipermudah dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Akademik Sekolah Dasar Negeri Wates Kabupaten Kediri, berdasarkan hasil pengujian User Acceptance Testing yang diberikan kepada pihak orang tua calon murid selaku pendaftar (nilai persentase UAT sebesar 85%), dan pihak guru selaku penyeleksi calon murid (nilai persentase UAT sebesar 80%) melalui fitur yang disediakan oleh sistem informasi, yakni fitur mengisi formulir pendaftaran, dan fitur melakukan verifikasi pendaftaran.[4]
- (5) Penelitian dengan judul *Sistem Informasi Akademik Berbasis Web SMP Negeri 4 Samarinda*. Diambil dari *national jurnal*, diteliti oleh Nataniel

Dengen, Dyna Marisa Kh. pada tahun 2009 di Samarinda yang menceritakan tentang sistem yang memberikan informasi laporan keaktifan siswa secara online yang berupa laporan nilai serta laporan absensi siswa yang bersangkutan dengan berbasis web, sehingga membantu kecepatan dan kualitas dalam penyampaian informasi. Selain itu dengan berbasis web maka informasi data dapat diakses dengan waktu dan tempat yang tidak ditentukan. Pada sistem ini, menu hanya dapat diakses oleh user tertentu yaitu siswa, pengajar dan administrator. Dimana dalam membangun sistem ini digunakan alat bantu pengembangan sistem yaitu Data Flow Diagram (DFD), Context Diagram, Entity Relationship Diagram (ERD) dan Flowchart serta dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML dan MySQL sebagai databasenya. Pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : a) Sistem informasi akademik berbasis Web ini dirancang sebagai solusi bagi pihak SMP Negeri 4 Samarinda untuk mengelola bagian akademik dalam penyajian laporan nilai serta keaktifan siswa secara cepat dan tepat dibandingkan secara manual sehingga kinerja dalam mencapai pekerjaan dapat diwujudkan secara lebih maksimal, b) Sistem informasi akademik berbasis web dibuat bersifat intern artinya pengguna program ini hanya kalangan tertentu yang memiliki hak akses terhadap sistem ini yaitu siswa, pengajar dan administrator, c) Sistem ini dibuat sebagai sarana informasi dalam menyajikan informasi laporan nilai serta absensi siswa pada semester yang sedang berjalan kepada kalangan yang memiliki hak akses dalam sistem ini.[5]

Tabel 2. 1 State Of The Art

NO	Judul Jurnal dan Penelitian	Tahun dan Tempat Penelitian	Metode Penelitian	Objek Penelitian	Perbandingan yang dijadikan alasan tinjauan penelitian

1.	<p><i>penerapan sistem informasi manajemen sebagai alat pelaksanaan sistem administrasi akademik</i></p> <p>Peneliti : Rahmat Hidayat</p>	<p>2009 Medan</p>	Kuantitatif	<p>Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan</p>	<p>Sistem Informasi Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan masih dilakukan secara manual sehingga keterlambatan pengaturan jadwal atau jam yang bersamaan dalam satu tempat bisa terjadi dan dapat mengganggu proses belajar mengajar, Komputerisasi Sistem Informasi Akademik lebih mempermudah dalam penyusunan jadwal karena kesamaan jam atau ruang yang akan dipakai bisa langsung diketahui, dan bisa dilakukan</p>
----	---	-----------------------	-------------	--	---

					perubahan secara langsung, Proses belajar mengajar akan dapat lebih dimaksimalkan dengan penyusunan jadwal secara komputerisasi, Keterlambatan dalam penyusunan jadwal karena pengaturan ruang dan jam bisa dikurangi.
2.	<i>penerapan sistem informasi dalam manajemen akademik sekolah</i> <i>Peneliti :</i> Irwan Yantu	2008 Gorontalo	Kuantitatif	SMA Negeri Tapa	penerapan sistem informasi dalam pelaksanaan manajemen akademik sekolah telah menunjukkan hasil yang signifikan. Namun dalam pelaksanaan tersebut masih menemui beberapa kendala, yaitu

					<p>minimnya ketersediaan fasilitas, rendah dan terbatasnya sumber daya pegawai dan guru serta minimnya ketersediaan dana.</p> <p>Sehubungan dengan kendala kendala tersebut, maka telah diupayakan proses pengangan sumber daya pegawai dan guru dibidang komputerisasi melalui training ataupun kursus, dan penggalangan dana dari orang tua dan para donator untuk mendukung penerapan sistem informasi</p>
--	--	--	--	--	---

					manajemen baik dalam penyediaan sarana maupun rekrutmen tenaga ahli di bidang komputer.
3.	<i>Implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis web</i> Peneliti: Apri Wahyudi, Sowiyah, Alben Ambarita	2015 Bandar Lampung	Kuantitatif	SMK Negeri 3 Metro	Untuk menganalisa secara komprehensif yang didasarkan pada teori-teori sebagai analisis atas rumusan penelitian, yaitu Bagaimanakah Implementasi SIM akademik berbasis web studi kasus di SMK Negeri Metro? yang terbagi dalam 4 fokus pembahasan yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pengorganisasian, 3) Pelaksanaan/ penggerakan, 4)

					monitoring dan evaluasi.
4.	<i>Pembangunan sistem informasi manajemen sekolah dasar (Studi pada SDN Wates Kabupaten Kediri).</i> Peneliti : Jawara Wahyu Al Faraday, Satrio Agung Wicaksono, Mochammad Chandra Saputra.	2018 Kediri	Kuantitatif	Sekolah Dasar Negeri Wates Kabupaten Kediri	penelitian ini, diharapkan dapat diimplementasikan guna mempermudah proses pengelolaan data, serta tercukupinya kebutuhan masyarakat akan layanan pendidikan yang aktual dan informatif
5.	<i>Sistem Informasi Akademik Berbasis Web SMP Negeri 4 Samarinda</i>	2009 Samarinda	Kuantitatif	<i>SMP Negeri 4 Samarinda</i>	tujuan penelitian ini adalah membangun sistem informasi akademik berbasis

	Peneliti : Nataniel Dengen, Dyna Marisa Kh			web yang dapat digunakan sebagai salah satu fasilitas di SMPN 4 Samarinda untuk penyajian informasi kepada siswa mengenai data nilai dan data absensi serta menyajikan informasi kepada user mengenai daftar pegawai, daftar pengajar, daftar kelas serta daftar jadwal mata pelajaran serta manfaat bagi SMP Negeri 4 Samarinda sendiri yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam menyelesaikan
--	--	--	--	---

					permasalahan yang ada di dalam suatu sekolah, terutama dalam hal ini adalah untuk penyajian informasi perkembangan pendidikan siswanya dengan baik dan benar serta informative.
--	--	--	--	--	---

2.2.2 Pengertian Sistem Informasi

Sistem adalah suatu kesatuan usaha yang terdiri dari bagian – bagian yang berkaitan satu sama lain yang berusaha mencapai suatu tujuan dalam suatu lingkungan kompleks. Menurut Robert A. Laitch dan K. Roscoe Bavis sebagai berikut: “ sistem informasi dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya (Jogiyanto, 2005)”. Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah suatu model untuk dihasilkan menjadi informasi.[6]

Menurut Kertahadi (1995) dalam buku Hanif Al Fatta, Analisis & Perancangan Sistem Informasi, 2007 mendefinisikan sistem informasi sebagai suatu alat untuk menyajikan sistem informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Menurut Sutabri (2005) informasi adalah

data yang telah di klasifikasi atau diolah untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang jelas akan akan mudah digunakan oleh guru dalam memenuhi kebutuhan akan informasi yang diperlukan (Agustiandra & Sabandi, 2019). Oleh karena itu teknologi informasi berperan sebagai alat bantu untuk memudahkan pengelolaan suatu sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi.

Menurut (Kurniawan, 2013) tujuan dari sistem informasi manajemen adalah untuk memberikan solusi terhadap kegiatan kegiatan yang dilaksanakan disekolah sehingga mempermudah sekolah dalam memajemen sekolah dan lebih memfokuskan kegiatan dalam peningkatan mutu pendidikan sehingga memberikan hasil pendidikan yang berkualitas.

2.2.3 Sistem informasi Manajemen

Menurut (Kurniawan, 2013) tujuan dari sistem informasi manajemen adalah untuk memberikan solusi terhadap kegiatan kegiatan yang dilaksanakan disekolah sehingga mempermudah sekolah dalam memajemen sekolah dan lebih memfokuskan kegiatan dalam peningkatan mutu pendidikan sehingga memberikan hasil pendidikan yang berkualitas.

Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah rangkaian terorganisasi dari sejumlah bagian/komponen yang secara bersama-sama berfungsi atau bergerak menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen suatu perusahaan. Menurut Davis (1994) Pengendalian adalah kegiatan mengukur penyimpangan-penyimpangan dari kinerja yang telah direncanakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen utamanya diarahkan untuk mendukung pengambilan keputusan, serta perencanaan dan pengendalian. (Sutabri, 2005) Menurut Robert G Murdick dan Joel E Ross Sistem Informasi Manajemen adalah proses komunikasi dimana informasi masukan (input) direkam, disimpan, dan diproses untuk menghasilkan output yang berupa keputusan tentang perencanaan, pengoperasian, dan pengawasan. Sistem Informasi Manajemen adalah data, prosesnya adalah pengumpulan, penyimpangan dan pengolahan data tersebut, sedangkan keluaranya adalah informasi.[13]

2.2.4 Sistem Manajemen Pembelajaran

Pembelajaran merupakan membelajarkan siswa berdasarkan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama dalam keberhasilan disuatu pendidikan. Pembelajaran yaitu proses dimana komunikasi dilakukan secara dua arah yaitu antara guru dan siswa, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik sedangkan belajar yang dilakukan oleh siswa atau peserta didik. Pembelajaran dilakukan di sekolah akan terjadi apabila terdapat seatu interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar yang diatur oleh pendidik untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Berdasarkan defenisi para ahli, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi antara pendidik dengan peserta didik yang saling bertukar informasi satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Education & Buru,(2020)

2.2.5 Manajemen POAC

POAC (Planning, Organizing, Actuating and Controlling) Merupakan susunan langkah-langkah secara sistematis dan teratur demi mencapai tujuan organisasi ataupun untuk memecahkan masalah tertentu. Selain itu perencanaan (planning) juga diartikan sebagai upaya pemanfaatan dari sumberdaya yang ada dan tersedia dengan tetap memperhatikan segala aspek serta keterbatasan untuk dapat mencapai tujuan secara efisien dan juga efektif.



Gambar 2. 3 Model POAC

Berikut merupakan penjelasan setiap langkah dari model POAC:

1. Perancangan (Planing)

Perencanaan atau planning merupakan sebuah proses pertama ketika akan melakukan suatu pekerjaan baik itu bentuk pemikiran ataupun dalam bentuk kerangka kerja yang bertujuan untuk tercapainya suatu hasil yang optimal.

2. Organizing (Pengorganisasian)

Organizing atau organisasi merupakan kerja sama antara dua orang atau lebih dengan cara terstruktur agar tercapainya jumlah sasaran atau spesifik. Mengorganisasikan mempunyai arti yaitu suatu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tertentu untuk menyatukan suatu tugas serta fungsi-fungsi yang terdapat dalam suatu organisasi.

3. Actuating (Pelaksanaan)

Pelaksanaan atau actuating merupakan proses untuk memberikan bimbingan kepada tim kerja sehingga pegawai akan mempunyai pengetahuan sehingga pekerjaan akan berjalan dengan efektif menuju suatu sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam suatu pengarahan mempunyai empat fungsi komponen yaitu pengarah yang diberi pengarahan, isi pengarahan, dan metode pengarahan.

4. Controlling (Pengendalian)

Pengawasan atau coontrolling merupakan keseluruhan dari upaya pengamatan dan pelaksanaan suatu kegiatan operasional untuk menjamin bahwa kegiatan tersebut sudah sesuai dengan rencana apa saja yang telah ditetapkan di sebelumnya. Dakhi, (2016)

2.2.6 ERD

Pengertian ERD (Entity Relationship Diagram) Merupakan suatu midel untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan suatu presepsi bahwa real word terdiri dari object-object tersebut[10].

2.2.7 DFD

Data Flow Diagram adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat lebih mendetail dibanding diagram konteks yang diperbolehkan, bisa dicapai dengan mengembangkan diagram. Sisa diagram asli dikembangkan ke dalam gambaran yang lebih terperinci yang melibatkan tiga sampai Sembilan proses dan menunjukkan penyimpanan data dan aliran data baru pada level yang lebih rendah

2.2.8 Database

Pembangunan SI, karena menjadi tempat untuk menampung dan mengorganisasikan seluruh data yang ada dalam sistem, sehingga dapat dieksplorasi untuk menyusun informasi-informasi dalam berbagai bentuk. Basis data merupakan himpunan kelompok data yang saling berkaitan. Basisdata, menurut Stephens dan Plew (2000), adalah mekanisme yang digunakan untuk menyimpan informasi atau data. Informasi adalah sesuatu yang kita gunakan sehari-hari untuk berbag

2.2.9 MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa inggris: database management system) atau DBMS yang multithread, multiuser, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus – kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL. MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (General Public

License). Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basis data yang telah ada sebelumnya, SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basis data, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukkan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. [7]



